Jurnal Mahasiswa Manajemen, Bisnis, Entrepreneurship
ISSN: 2963-1157 P-ISSN: xxxx-xxxx
Vol. 4 No. 1 Tahun 2025

EVALUASI TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP LAYANAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK ATAU SIAKAD DI UNIVERSITAS TULUNGAGUNG

Af'fizatul Novita Anggraini Ningsih[1)], Amilisa Kharisma[2)], Linda Alfina Triani[3)], Nanda Silfiya Fatmawati[4)], Niken Agy Arimbi[5)]
Fakultas Ekonomi, Universitas Tulungagung
Email: affizatulnovita@gmail.com, amilisakarisma@gmail.com, Winda1232@gmail.com, nandasilfiya12@gmail.com, nikenagyyy@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai seberapa puas mahasiswa Universitas Tulungagung terhadap layanan yang diberikan oleh Sistem Informasi Akademik (SIAKAD). Evaluasi dilakukan dengan cara menganalisis persepsi mahasiswa mengenai kualitas sistem, kualitas informasi, serta kualitas pelayanan yang diberikan oleh SIAKAD. Dalam penelitian ini diterapkan metode kuantitatif, di mana data diperoleh melalui distribusi kuesioner kepada mahasiswa Universitas Tulungagung sebagai sumber informasi utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIAKAD memberikan kemudahan akses informasi akademik bagi mahasiswa, namun masih terdapat beberapa kendala seperti kesulitan akses pada waktu-waktu tertentu. Secara umum, tingkat kepuasan mahasiswa terhadap SIAKAD berada pada kategori suku puas, namun diperlukan peningkatan pada aspek pelayanan dan pengembangan fitur sistem untuk meningkatkan kepuasan pengguna dimasa yang akan mendatang. Temuan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengelola Universitas Tulungagung dalam usaha pengembangan sistem informasi akademik yang lebih interaktif.

Kata kunci:
Sistem Informasi Akademik, tingkat kepuasan mahasiswa, evaluasi layanan, kualitas system, kualitas informasi

Pendahuluan

Teknologi informasi yang terus berkembang dengan cepat telah menjadi faktor utama dalam mendorong perubahan pada berbagai bidang kehidupan, salah satunya adalah pendidikan. Permintaan terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi layanan semakin meningkat, terutama dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang kini digunakan tidak hanya dalam organisasi bisnis, tetapi juga di sektor publik seperti perguruan tinggi. Efektivitas sistem informasi umunya dinilai berdasarkan tiga aspek utama yaitu, kualitas sistem, informasi, dan layanan secara keseluruhan. Adanya sistem penyebaran informasi yang berfungsi dengan baik menyebabkan perubahan dalam pengelolaan dan operasional berbagai lembaga dan organisasi. Hal ini berdampak pada peningkatan efisiensi dan efektivitas metode

kerja serta pengelolaan lembaga. Dunia yang sebelumnya bergantung pada prosedur manual kini bertranformasi menuju sistem yang lebih cepat dan instan berkat keberadaan internet, yang memungkinkan akses informasi dari komputer manapun yang terhubung, sekaligus mendukung proses pelatihan secara optimal.

Sistem Informasi Manajemen merupakan gabungan terintegrasi antara elemen manusia dan teknologi yang berfungsi untuk menyajikan informasi guna menunjang kegiatan operasional, proses manajemen, serta pengambilan keputusan di dalam suatu organisasi (Prabowo, 2022). Kehadiran sistem informasi manajemen tidak secara langsung memengaruhi kepuasan pengguna, karena sistem tersebut harus didukung oleh data yang akurat dan dapat diandalkan untuk keperluan pelaporan agar benar-benar memberikan manfaat bagi pengguna (Cahyoadi & Loisa, 2019). Meskipun data telah tersedia, jika informasi tersebut tidak akurat atau sulit dijangkau oleh pihak yang memerlukannya, maka data tersebut tidak akan mampu memenuhi kebutuhan atau memberikan kepuasan kepada pengguna (Soetedjo et al., 2022)

Pada era kemajuan teknologi informasi yang pesat, penerapan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) merupakan contoh dari sistem informasi manajemen dan telah menjadi elemen krusial dalam upaya meningkatkan efisiensi serta mutu pelayanan pendidikan di perguruan tinggi.

Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) merupakan sebuah sistem yang dirancang untuk mengelola data akademik secara terintegrasi dengan memanfaatkan teknologi, baik perangkat keras maupun perangkat lunak. Sistem ini bertujuan untuk menyatukan seluruh proses akademik guna menghasilkan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi manajemen pendidikan serta mendukung pengambilan keputusan di lingkungan perguruan tinggi. Dengan adanya sistem ini, univesitas mampu memberikan informasi yang lebih efisien dan berkualitas pada pengguna, baik dalam maupun diluar lingkungan kampus. Sistem informasi akademik mendukung pengelolaan data mahasiswa, dosen, kurikulum, dan proses administrasi lainnya secara terpusat dan terintegrasi, sehingga memudahkan pelacakan perkembangan akademik dan meningkatkan transparansi serta akuntanbilitas dalam manjemen pendidikan (Kartini et al., 2024).

SIAKAD adalah sistem berbasis teknologi informasi, yang dibuat untuk mengelola data serta proses akademik secara terpadu dilingkungan institusi, khususnya di tingkat perguruan tinggi. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparasi, dan akurasi dalam administrasi akademik. Melalui SIAKAD, berbagai informasi penting dapat diakses, seperti

bioadata mahasiswa, kurikulum, Kartu Rencana Studi (KRS), Kartu Hasil Studi (KHS), jadwal perkuliahan, SIAKAD juga memfasilitasi pengajuan proposal, daftar tugas akhir, Yudisium, dan wisuda, sehingga mendukung kelancaran proses akademik secara menyeluruh dengan pendekatan yang lebih terstruktur dan sistematis(Institut & Batam, 2023)

Salah satu universitas swasta yang berlokasi di daerah Jawa Timur adalah Universitas Tulungagung. Institusi ini dikelola oleh Yayasan Universitas Tulungagung dan telah terdaftar sebagai perguruan tinggi resmi di bawah koordinasi LLDIKTI Wilayah Jawa Timur. Sejak tanggal 18 Mei 1984, Universitas Tulungagung telah menjalankan aktivitas pendidikannya. Kampus ini terletak di wilayah Kabupaten Tulungagung, tepatnya di Jalan Ki Mangunsarkoro, Kelurahan Beji, Kecamatan Boyolangu, Provinsi Jawa Timur. Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan akademik, Universitas Tulungagung telah mengadopsi sistem teknologi informasi yang mendukung aktifitas kemahasiswaan dan kebutuhan informasi akademik melalui platform sistem informasi akademik (SIAKAD) dengan link sebagai berikut https://siakad.unita.ac.id/gate/login. SIAKAD di Universitas Tulungagung berperan sebagai sistem terpadu yang mengelola berbagai data dan proses akademik, mulai dari pengaturan kurikulum, pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), hingga pelaporan hasil belajar dan pengelolaan aktivitas akademik lainnya.

Dengan keberadaan SIAKAD, universitas dapat menyediakan layanan yang lebih cepat , tepat, dan transparan kepada mahasiswa, dosen, serta staf administrasi. Sistem ini juga membantu manajemen Universitas dalam mengambil keputusan secara lebih efektif dan memudahkan seluruh civitas akademika mengakses informasi akademik, sehingga mendukung kelancaran dan keberlanjutan proses pendidikan secara menyeluruh (Kristiana, 2022)

Mengingat sistem ini masih dalam tahap pengembangan, evaluasi terhadap tingkat kepuasan pengguna menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa layanan yang diberikan dapat memenuhi kebutuhan seluruh civitas akademika secara optimal dan berkelanjutan. Evaluasi ini meliputi pengukuran aspek kualitas sistem, kecepatan akses, akurasi data, serta kemudahan penggunaan yang dirasakan oleh pengguna(Adyanata et al., 2024). Di Universitas Tulungagung, proses evaluasi tersebut menjadi landasan penting untuk mengidentifikasi kendala yang ada dan merumuskan perbaikan yang diperlukan, sehingga pengembangan SIAKAD dapat terus disesuikan dengan harapan dan kebutuhan pengguna, sekaligus meningkatkan mutu layanan akademik secara menyeluruh.

Kepuasan pengguna, khususnya dikalangan mahasiswa, merupakan indikator krusial

dalam mengevaluasi efektivitas SIAKAD. Kepuasan merupakan keadaan psikologis yang terjadi ketika harapan pengguna bertemu dengan persepsi atas kinerja aktual layanan atau produk yang diterima. Dalam konteks SIAKAD, kepuasan mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai aspek, seperti kualitas sistem, akurasi informasi, efektivitas layanan, dan tingkat kemudahan penggunaan (Kartini et al., 2024)

Kepuasan mahasiswa dapat diartikan sebagai rasa puas yang dirasakan oleh mahasiswa setelah memperoleh layanan dari perguruan tinggi, terutama dalam kaitannya dengan pencapaian hasil yang diharapkan selama proses belajar mengajar (Cahyoadi & Loisa, 2019)

Kualitas pelayanan menjadi salah satu strategi krusial dalam menunjang kemajuan serta keberhasilan suatu organisasi. Konsep kualitas biasanya dipahami sebagai ukuran relatif yang menunjukkan sejauh mana suatu produk atau jasa memenuhi standar, yang meliputi dua aspek utama, yaitu kualitas desain dan kesesuaian produk(Sulaeman et al., 2023). Kualitas desain berkaitan dengan fitur dan sepesifikasi produk atau jasa yang dirangcang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, sedangkan kualitas kesesuaian mengacu pada Sejauh mana keselarasan produk atau jasa dengan standar dan ekspektasi yang telah ditentukan. Dengan demikian, kualitas pelayanan mencerminkan kemampuan organisasi dalam menyediakan produk atau jasa yang tidak hanya dirancang dengan baik, tetapi juga konsisten memenuhi atau melampaui expektasi pelanggan (Prabowo, 2016). Kualitas pelayanan tidak hanya diukur dari kualitas desain sistem, tetapi juga dari kesesuaian layanan yang diberikan dengan kebutuhan pengguna, yang secara keseluruhan meningkatkan kepuasan civitas akademika dan mendukung kelancaran proses pendidikan secara menyeluruh(Susetyo et al., 2022).

Evaluasi adalah sebuah tahapan yang memiliki tujuan untuk menentukan apakah suatu sistem yang sudah direncanakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, serta untuk menilai efisiensi pelaksanaan sistem tersebut(Pondaag L et al., 2023). Kepuasan pengguna sistem merupakan tanggapan atau respon yang diberikan oleh pengguna setelah mereka menggunakan atau berinteraksi dengan suatu sistem informasi. Tingkat kepuasan pengguna terhadap penggunaan sistem informasi menggambarkan tanggapan atau reaksi yang diberikan oleh pengguna. SIAKAD dirancang untuk mendukung proses penyelenggaraan pendidikan dengan menyediakan layanan akademik yang efisien dan terstruktur guna menunjang kegiatan belajar mengajar yang efektif, efisien, serta bermutu tinggi dalam lingkungan perguruan tinggi (Maulida et al., 2024)

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap

pelayanan yang disediakan oleh sistem SIAKAD di Universitas Tulungagung sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi dan mutu pelayanan pendidikan. Fokus penelitian meliputi identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna, hambatan yang muncul selama proses evaluasi, serta dampak positif yang dirasakan oleh berbagai pihak terkait. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kepuasan mahasiswa terhadap sistem pelayanan SIAKAD di Universitas Tulungagung dan menyajikan rekomendasi praktis bagi institusi pendidikan lain yang ingin melakukan evaluasi serupa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi Universitas Tulungagung, tetapi juga memperkaya pengembangan sistem informasi akademik secara umum melalui pendekatan evaluasi kepuasan pengguna.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan penerapan metode survei sebagai teknik utamanya. Pendekatan kuantitatif didasari oleh paradigma positivisme dan bertujuan untuk menyelidiki suatu populasi atau sampel tertentu melalui teknik pengambilan sampel, yang biasanya dilakukan secara acak. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, lalu dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2009).

Pendekatan kuantitatif dipilih agar dapat mengukur kepuasan secara objektif, menemukan hubungan antar variabel, serta menggeneralisasi hasil dari data numerik dari sampel. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan karakteristik fenomena, yaitu kepuasan mahasiswa, berdasarkan jawaban kuesioner terstruktur. Metode survei dipakai untuk mengumpulkan data primer secara efisien dari banyaknya jumlah responden.(Jannah et al., 2017)

Ruang lingkup atau objek penelitian dalam studi ini adalah mahasiswa aktif Universitas Tulungagung yang memakai sisitem digital untuk pengelolaan akademik. Penelitian ini fokus pada evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap layanan SIAKAD, melalui evaluasi terhadap aspek-aspek seperti kualitas sistem, informasi, dan layanan yang disampaikan SIAKAD. Data dikumpulkan melalui kuisioner yang menilai pengalaman dan persepsi mahasiswa terhadap layanan tersebut. Dengan demikian, objek penelitian mencakup pengguna langsung SIAKAD di lingkungan Universitas Tulungagung sebagai subjek utama yang menjadi sumber data penelitian.

A. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survei sebagai pendekatan utama dalam pengumpulan data, dengan instrumen yang digunakan berupa kuisioner.

Jurnal Mahasiswa Manajemen, Bisnis, Entrepreneurship
ISSN: 2963-1157 P-ISSN: xxxx-xxxx
Vol. 4 No. 1 Tahun 2025

1. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini tergolong sebagai data primer, yakni data yang dikumpulkan secara langsung dari pihak responden, yang dalam konteks ini adalah para mahasiswa. Data primer merupakan jenis data yang dikumpulkan secara khusus oleh peneliti untuk menjawab permasalahan atau pertanyaan penelitian yang sedang dikaji (Mustofa, 2015).
2. Instrumen Penelitian: Kuesioner terstruktur yang terdiri dari beberapa bagian:
   a. Bagian A: Data Identitas Responden
      Data identitas responden yang berisi Progam Studi, Semester, Jenis Kelamin, yang berfungsi untuk mengelompokkan data dan menganalisis perbedaan persepsi berdasarkan karakteristik
   b. Bagian B: Pertanyaan Pokok Penelitian Menggunakan skala pengukuran Likert 5 poin yaitu:

TABEL I SKALA LIKERT

Jawaban	Singkatan	Skor
Sangat Tidak Puas	STP	1
Tidak Puas	TP	2
Cukup Puas	CP	3
Puas	P	4
Sangat Puas	SP	5

Adapun pertanyaan yang di ajukan dari kuesioner antara lain :

1. Seberapa puas saudara dalam mengakses sistem informasi akademik di Universitas Tulungagung?
2. Seberapa puas saudara dengan upaya Universitas Tulungagung dalam menjaga kerahasiaan dan keamanan informasi saudara di Sistem Informasi Akademik?
3. Seberapa puas saudara terhadap sistem informasi akademik / SIAKAD yang menyajikan informasi yang akurat dan *up-to-date*?
4. Seberapa puas saudara dengan kecepatan sistem SIAKAD dalam memproses data?
5. Seberapa puas saudara dengan layanan sistem informasi akademik/SIAKAD dalam membantu proses pengisian KRS (Kartu Rencana Studi)?
6. Seberapa puas saudara dengan kemudahan proses pendaftaran mata kuliah melalui sistem informasi akademik?
7. Seberapa puas saudara dengan sistem informasi akademik / SIAKAD yang memberikan kemudahan dalam melihat nilai dan transkrip akademik?
8. Seberapa puas saudara dengan ketersediaan fitur bantuan atau panduan dalam sistem informasi akademik?
9. Seberapa puas saudara terhadap sistem informasi akademik yang dapat diakses kapan saja tanpa gangguan/error?
10. Secara keseluruhan, apakah saudara puas dengan layanan sistem informasi akademik di Universitas Tulungagung?

3. Prosedur Penyebaran: Kuesioner disebarkan secara luas dan efisien melalui platform digital, khususnya dengan membagikan tautan kuesioner ke grup kelas mahasiswa.

Metode ini memungkinkan jangkauan yang lebih luas dalam waktu singkat serta memudahkan responden untuk mengisi kuesioner kapan saja dan di mana saja. Penyebaran dilakukan selama periode waktu tertentu yang telah ditetapkan untuk memastikan jumlah responden yang memadai dan representatif, sehingga data yang diperoleh dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut.

4. Pengujian Instrumen:
   a. Uji Validitas

      Merupakan prosedur pengujian terhadap instrumen kuesioner untuk menentukan tingkat kevalidannya.(Nuzulia, 2023). Menurut Sugiyono (2022:121), suatu instrumen dinyatakan valid apabila mampu berfungsi sebagai alat ukur yang tepat untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Dengan kata lain, validitas berarti bahwa instrumen tersebut benar-benar mengukur apa yang memang seharusnya diukur.

      Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan 10 pertanyaan yang dijawab oleh 30 responden. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian validitas ini adalah sebagai berikut:

      - H0: Apabila nilai korelasi $r_{hitung} > 0{,}462$, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat dianggap sah atau valid.
      - H1: Apabila nilai korelasi $r_{hitung} < 0{,}462$, maka instrumen penelitian tersebut dianggap tidak valid.

   b. Uji Realibilitas:

      Pengujian ini dilakukan untuk menilai konsistensi kuesioner ketika diulang, yang dilakukan dengan menggunkan model Cronbach's Alpha dengan nilai r $_{tabel}$ = 0.1. Realibilitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dapat diandalkan, yaitu apabila data yangh diperoleh benar-benar menggambarkan kondisi yang sebenarnya, maka seberapapun seringnya pengambilan data dilakukan, hasil yang diperoleh akan tetap konsisten (Ulum, 2016)

      Hipotesis pada uji reliabilitas ini adalah:

      H0: Jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6, maka instrumen penelitian dianggap reliabel atau memiliki konsistensi yang baik.

      H1: Jika nilai Cronbach's Alpha kurang dari 0,6, maka instrumen penelitian dianggap tidak reliabel atau tidak konsisten.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tingkat kepuasan mahasiswa merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana mahasiswa merasa puas terhadap layanan Sistem Informasi Akademik berdasarkan penilaian mereka terhadap beberapa aspek utama, yaitu:

- Kualitas Sistem, yang mencakup keandalan, kecepatan, kemudahan penggunaan, serta tampilan antarmuka yang menarik dari SIAKAD.
- Kualitas Informasi, yaitu ketepatan, akurasi, keterbacaan, dan relevansi

Jurnal Mahasiswa Manajemen, Bisnis, Entrepreneurship
ISSN: 2963-1157 P-ISSN: xxxx-xxxx
Vol. 4 No. 1 Tahun 2025

informasi yang disajikan oleh sistem.

- Kualiatas Layanan, meliputi kecepatan tanggapan helpdesk, kemampuan petugas, serta kemudahan dalam mengakses bantuan terkait SIAKAD.

Penilaian dilakukan dengan menggunakan kuisioner berbasis skala Likert 5 poin (dari sangat tidak puas hingga sangat puas). Rata-rata skor dari seluruh indikator tersebut menggambarkan tingkat kepuasan keseluruhan mahasiswa terhadap layanan SIAKAD.

C. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif menggunakan perangkat lunak statistik (misal: SPSS).

Tahapan analisis meliputi:

1. Analisis Deskriptif:

Melakukan perhitung distribusi frekuensi dan presentase terhadap data identitas respponden. Menganalisis data menggunakan statistik deskriptif, dengan menerapkan sejumlah ukuran statistik terhadap data identitas responden, seperti rata-rata (mean), nilai tengah (median), frekuensi terbanyak (modus), standar deviasi, serta skor terendah untuk setiap item pertanyaan dan variabel (konstruk) kepuasan. Ini memberikan gambaran umum tingkat kepuasan mahasiswa pada setiap aspek layanan SIAKAD.

2. Analisis Inferensial

a. Analisis korelasi:
Menggunakan Koefisien Korelasi Pearson (Pearson Product Moment Corretion) untuk menguji hubungan linier antara variabel indepeden (misal: Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan) dengan variabel dependen Kepuasan Mahasiswa secara Keseluruhan). Signifikansi hubungan diuji pada tingkat kepercayaan alfa=0.01

b. Analisis Regresi Linier:
Fungsi ini digunakan untuk memperkirakan tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta untuk membangun model hubungan di antara keduanya.

Tahapannya:

Uji Asumsi Klasik mencakup pemeriksaan normalitas data menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk, serta pengujian linearitas hubungan antar variabel (Scatter Plot Error vs Predicted,Glejser Test), dan uji mutikoliearitas (*Variance Inflation Factor* (VIF) sebaiknya kurang dari 10, sedangkan nilai *Tolerance* harus lebih besar dari 0,1).

Pembentukan Model:

Membuat persamaan regresi linier sederhana (jika hanya satu variabel independen signifikan) atau berganda (jika beberapa variabeel independen signifikan): $Y=a+b_1X_1+b_2X_2+. . . +b_n X_n + e$, dimana Y adalah kepuasan Mahasiswa, $X_1, X_2, ..., X_n$ adalah variabel independen 9kualitas Sistem , dll.) , a adalah konstanta, $b_1, b_2, ...,$

Jurnal Mahasiswa Manajemen, Bisnis, Entrepreneurship
ISSN: 2963-1157 P-ISSN: xxxx-xxxx
Vol. 4 No. 1 Tahun 2025

c. Uji Asumsi Klasik
Meliputi Uji Normalitas (Kolmogrov-Smirnov/Shapiro-Wiik), uji linearitas (Scatter Plot, ANOVA), uji heteroskedastisitas (Scatter Plot Error vs Predicted, Glejser Test), dan uji multikolinearitas (Variance Infladtion Factor/VIF < 10, Tolerance > 0.1)

d. Pembentukan Model
Membuat persamaan regresi linier sederhana (jika hanya satu variabel independen signifikan) atau berganda (jika beberapa variabel independen signifikan): $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \ldots + b_nX_n + e$, dimana Y adalah Kepuasan Mahasiswa, $X_1, X_2, \ldots, X_n$ adalah variabel independen (Kualitas Sistem, dll.), adalah konstanta, $b_1, b_2, \ldots, b_n$ adalah koefisiensi regresi, dan e adalah error.

e. Uji Signifikan Model
Menggunakan Uji F (ANOVA) untuk menguji signifikansi model regresi secara keseluruhan (Hipotesis: Model signifikan memprediksi Y).

f. Uji Signifikansi Koefisiensi Patrsial
Menggunakan Uji t untuk menguji signifikansi masing-masing koefisiensi regresi (b) (Hipotesis: Variabel X tertentu berpengaruh signifikan terhadap Y).

g. Koefisien Determinasi (R_2): Mengukur seberapa besar variasi pada variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh perubahan variabel independen (X) dalam sebuah model. R_2 yang mendekati 1 menunjukkan model yang baik.

Hasil dan Pembahasan

1. Pilot Test

   Penelitian ini diawali dengan pelaksanaan uji coba yang melibatkan 30 Responden. Berdasarkan jumlah responden tersebut dan tingkat signifikan 1% nilai r tabel yang digunakan adalah 0,462. Apabila nilai korelasi pada setiap item kuesioner > 0,462, maka item itu dinyatakan valid dan bisa digunakan untuk pengumpulan data selanjutnya. Jika nilai korelasi item kuesioner kurang dari 0,462, maka item tersebut dinyatakan tidak valid dan perlu direvisi atau disusun ulang.

2. Uji validitas merupakan prosedur pengujian terhadap instrumen kuesioner untuk menentukan tingkat kevalidannya. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan 10 pertanyaan yang di jawab oleh 30 responden. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian validitas ini adalah sebagai berikut:
   - H0: Instrumen penelitian dianggap valid apabila nilai korelasi (r hitung) lebih besar dari 0,462.
   - H1: Instrumen penelitian dianggap tidak valid apabila nilai korelasi (r hitung) kurang dari 0,462.

Jurnal Mahasiswa Manajemen, Bisnis, Entrepreneurship
ISSN: 2963-1157 P-ISSN: xxxx-xxxx
Vol. 4 No. 1 Tahun 2025

TABEL II HASIL UJI VALIDITAS

Kode pertanyaan	Nilai pearson Correlation	Keterangan
P001	0.606	Valid
P002	0.538	Valid
P003	0.643	Valid
P004	0.682	Valid
P005	0.464	Valid
P006	0.623	Valid
P007	0.572	Valid
P008	0.719	Valid
P009	0.827	Valid
P010	0.743	Valid

Kesimpulannya, seluruh 10 pertanyaan yang diajukan kepada 30 responden telah memenuhi kriteria validitas berdasarkan hasil uji validitas.

3. Uji reliabilitas

Uji reabilitas adalah p rengujian untuk menilai konsistensi kuesioner yang dilakukan berulang kali, dengan menggunakan model Cronbach's Alpha dengan nilai $r_{tabel} = 0.1$

Hipotesis pada uji reliabilitas ini adalah

H0: Jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,6, maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel atau memiliki tingkat konsistensi yang baik.

H1: Jika nilai Cronbach's Alpha kurang dari 0,6, maka instrumen penelitian dianggap tidak reliabel atau kurang konsisten.

Realiability Statistcs

Cronbach's Alpha	N of Items
0,910	10

Analisis reliabilitas memperlihatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,910 dari 10 butir pernyataan, yang menandakan bahwa instrumen penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik.

4. Dari data yang dikumpulkan untuk mengevaluasi seberapa puas mahasiswa terhadap sistem informasi akademik (SIAKAD) di Universitas Tulungagung. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Tulungagung secara umum merasa cukup puas terhadap layanan SIAKAD.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilaksanakan, secara umum dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Tulungagung menunjukkan tingkat kepuasan yang positif terhadap penggunaan layanan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) berada dalam kategori cukup memuaskan. SIAKAD dinilai mampu memberikan kemudahan akses informasi akademik, peningkatan efisiensi administrasi, serta transparasi data yang dibutuhkan oleh Mahasiswa. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya beberapa kendala. Seperti kesulitan akses pada waktu-waktu tertentu dan keterbatasan fitur yang tersedia dalam sistem.

Memilih terhadap kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan menunjukkan evaluasi menyeluruh terhadap tiga komponen tersebut dalam menentukan mutu layanan yang diberikan. menunjukan bahwa meskipun SIAKAD telah memenuhi sebagian besar kebutuhan dasar mahasiswa, namun masih diperlukan perbaikan pada aspek kecepatan akses, keaandalan sistem, serta pengembangan fitur agar dapat memberikan pelayanan yang lebih optimal di masa mendatang. Temuan ini menegaskan perlunya evaluasi berkelanjutan agar SIAKAD semakin responsif terhadap kebutuhan civitas akademika dan mampu mendukung proses akademik secara menyeluruh.

Perlu dilakukan pengembangan fitur dan infrastruktur sistem untuk mengurangi hambatan teknis, seperti lambatnya akses atau gangguan server. Peningkatan kualitas layanan helpdesk, baik dari segi kecepatan respons maupun kompetensi staf, agar mahasiswa dapat menerima bantuan dengan lebih efisien.

Pelatihan rutin bagi operator atau pengelola SIAKAD diperlukan untuk meningkatkan pelayanan dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi. Disarankan agar pihak Universitas Tulungagung melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan SIAKAD tetap relevan dengan kebutuhan pengguna. Penelitian selanjutnya dapat memperluas fokus dengan menambahkan variabel lain, seperti kepuasan dosen atau staf akademik terhadap SIAKAD, untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh.

Daftar Pustaka

Adyanata, I. K., Nugraha, P. A. G., Gunawan, I. M. A. O., & Indrawan, G. (2024). Evaluasi Sistem Informasi SIAkad UPMI Mengunakan Metode System Usability Scale. *JUPITER: Jurnal Penelitian Ilmu Dan Teknologi Komputer*, *16*(1), 61–70.

Cahyoadi, B., & Loisa, G. B. (2019). Pengaruh Kinerja Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Terhadap Kepuasan Mahasiswa Untuk Meningkatkan Loyalitas Dengan Pencitraan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa STKIP PGRI Tulungagung). *Indonesian Journal of Strategic Management*, *2*(2). https://doi.org/10.25134/ijsm.v2i2.1969

Institut, I., & Batam, T. (2023). *Jurnal siteba*. *I*(2), 28–39.

Jannah, K. A. M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Ardiawan, T. M. K. N., & Sari, M. E. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Issue May).

Kartini, A., Sanmorino, A., & Terttiavini. (2024). Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sistem Informasi Akademik Stebis Igm Menggunakan Metode Pieces Framework. *AnoaTIK: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer*, *2*(1), 51–59. https://doi.org/10.33772/anoatik.v2i1.21

Kristiana, O. (2022). Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Menggunakan Framework Cobit 2019 (Studi Kasus STMIK Pringsewu). *Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi*....., *11*, 11–21.

Maulida, N. M., Prastya, S. E., Hidayat, A., & Pratama, R. N. (2024). *Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Sari Mulia Banjarmasin Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)*. *7*(5), 1012–1020.

Mustofa. (2015). Metode Penelitian dengan NPF dan Roa. *Jurnal*, 1–9.

Nuzulia, A. (2023). Pengaruh Beban Kerja, Kepuasan Kerja terhadap Turnover Intention. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 5–24.

Pondaag L, A., Katili, R. M., & Zakaria, A. (2023). Pengguna Sistem Informasi Akademik (Siakad) Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (Eucs). *Jurnal of System and Information Technology*, *3*(2), 1–10.

Prabowo, R. G. M. (2016). Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kantor Desa Bandung Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Benefit*, *3*(1), 1–18.

Prabowo, R. G. M. (2022). *Sistem Informasi Manajemen*.

Soetedjo, F. A., Gustian, D., Studi, P., Informasi, S., & Putra, U. N. (2022). *Kepuasan mahasiswa sistem informasi universitas xyz terhadap layanan siakad*. 1–7.

Sulaeman, H., Utomo, H. P., & Suryana, A. I. (2023). Penilaian Risiko Keamanan Informasi Pada Sistem Informasi Akademik (Siakad) Dengan Menggunakan Framework Nist-Sp 800 30. *Naratif : Jurnal Nasional Riset, Aplikasi Dan Teknik Informatika*, *5*(2), 171–185. https://doi.org/10.53580/naratif.v5i2.254

Susetyo, D. P., Pranajaya, E., Setiawan, T., & Suryana, A. (2022). Kualitas Pelayanan Akademik dan Citra Institusi sebagai Determinan Kepuasan Mahasiswa. *Formosa Journal of Applied Sciences*, *1*(4), 473–492. https://doi.org/10.55927/fjas.v1i4.1250

Ulum, H. M. (2016). Uji Validitas Dan Reliabilitas. *Buku Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas*, 67.